

**PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DALAM
MENINGKATKAN EFISIENSI OPERASIONAL PERUSAHAAN****Samiah br Harahap¹, Muhammad Irwan Padli Nasution²**

1,2 Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email : Samiahharahap380@gmail.com, irwannst@uinsu.ac.id**ABSTRAK**

In this journal the author aims to examine the role of Management Information Systems (MIS) as an effort to improve operational efficiency in companies. The role of management information systems is an important factor in companies because they can face challenges in running their operations efficiently. MIS (Management Information System) helps companies integrate and manage data from various departments and functions. Thus, it is hoped that companies can optimize their operational processes and achieve competitive advantage in today's increasingly competitive market by using literature study methods and secondary data sources. The results of this research are expected to provide valuable insight for companies into the role of Management Information Systems (MIS) in improving company operational efficiency.

Keywords: Management Information Systems, Company Operational Efficiency.

Abstrak. Dalam jurnal ini penulis bertujuan untuk mengkaji bagaimana penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) sebagai upaya untuk meningkatkan efisiensi operasional di perusahaan. Peran sistem informasi manajemen menjadi faktor penting pada perusahaan karena dapat menghadapi tantangan dalam mengelola operasional mereka dengan efisien. SIM (Sistem Informasi Manajemen) membantu perusahaan dalam mengintegrasikan dan mengelola data dari berbagai departemen dan fungsi. Dengan demikian, diharapkan perusahaan dapat mengoptimalkan proses operasional mereka dan mencapai keunggulan kompetitif di pasar yang semakin kompetitif saat ini dengan menggunakan metode studi literatur dan sumber data sekunder. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi perusahaan peran Sistem Informasi Manajemen (SIM) dalam meningkatkan efisiensi operasional perusahaan.

Kata kunci: Sistem Informasi Manajemen, Efisiensi Operasional Perusahaan.

LATAR BELAKANG

Perusahaan adalah tempat di mana terjadinya kegiatan produksi sebuah barang atau jasa. Dalam sebuah perusahaan, semua faktor

produksi berkumpul. Mulai dari tenaga kerja, modal, sumber daya alam, dan kewirausahaan. Dalam definisi lainnya, perusahaan merupakan suatu lembaga atau organisasi yang menyediakan barang atau jasa untuk dijual ke masyarakat dengan tujuan meraih laba atau keuntungan. Definisi perusahaan juga bisa ditemukan dalam Undang-Undang Nomor 3 Tahun 1982 tentang Wajib Daftar Perusahaan. Isinya mengemukakan kalau perusahaan adalah suatu badan usaha di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) yang berdiri dan berjalan dengan tujuan menghasilkan laba. Perusahaan berperan penting dalam perekonomian, baik sebagai penyumbang lapangan kerja maupun sebagai penggerak pertumbuhan ekonomi. Namun, perusahaan-perusahaan sering kali menghadapi tantangan dalam mengelola operasional mereka dengan efisien. Dalam lingkungan bisnis yang terus berubah dan kompetitif, meningkatkan efisiensi operasional menjadi suatu keharusan untuk mencapai keunggulan kompetitif dan kelangsungan bisnis jangka panjang.

Peran sistem informasi manajemen menjadi faktor penting pada perusahaan karena dapat menghadapi tantangan dalam mengelola operasional mereka dengan efisien. SIM (Sistem Informasi Manajemen) membantu perusahaan dalam mengintegrasikan dan mengelola data dari berbagai departemen dan fungsi. Dengan adanya sistem yang terpusat, data dapat diakses dengan mudah dan cepat oleh berbagai pihak yang berkepentingan. Hal ini mengurangi ketergantungan pada proses manual dan memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih baik berdasarkan informasi yang akurat dan *real-time* (Mugharramah, 2021).

Sistem Informasi Manajemen (SIM) telah dikenal sebagai alat yang efektif untuk membantu perusahaan dalam mengelola dan memanfaatkan informasi yang diperlukan untuk mengambil keputusan yang tepat. SIM mencakup pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, dan penyebaran informasi yang relevan untuk berbagai tingkatan manajemen. SIM dapat digunakan untuk mengotomatisasi proses bisnis, mempercepat alur informasi, meningkatkan akurasi data, dan meningkatkan kolaborasi antar departemen (Kustina, 2022).

SIM juga memungkinkan integrasi sistem fungsional. Perusahaan sering kali memiliki sistem fungsional yang terpisah, seperti sistem akuntansi, sistem produksi, sistem persediaan, dan sistem penjualan. SIM dapat berperan dalam mengintegrasikan sistem-sistem ini, sehingga data dan informasi dapat mengalir secara mulus antara departemen-departemen tersebut. Integrasi ini memungkinkan perusahaan untuk memiliki

visibilitas yang lebih baik atas operasional mereka secara keseluruhan, meminimalkan duplikasi data, dan mengoptimalkan aliran informasi di seluruh organisasi atau perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul “Penerapan Sistem Informasi Manajemen dalam Meningkatkan Efisiensi Operasional Perusahaan”.

KAJIAN TEORITIS

Defenisi Sistem

Sistem adalah sebuah tatanan (keterpaduan) yang terdiri atas sejumlah komponen fungsional (dengan satuan fungsi dan tugas khusus) yang saling berhubungan dan secara bersama-sama bertujuan untuk memenuhi suatu proses tertentu (Awangga, 2019).

Defenisi Informasi

Informasi adalah data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan saat ini atau saat mendatang (Mawardi, 2023).

Defenisi Sistem Informasi Manajemen (SIM)

Pengertian sistem informasi manajemen adalah kumpulan-kumpulan dari interaksi sistem-sistem informasi yang berhak dalam mengumpulkan dan mengelola data untuk menyediakan informasi yang bermanfaat bagi semua tingkatan manajemen di dalam kegiatan perencanaan dan pengendalian tersebut (Nasution, 2022).

Defenisi Efisiensi

Efisiensi adalah ukuran tingkat penggunaan sumber daya dalam suatu proses. Semakin hemat atau sedikit penggunaan sumber daya, maka prosesnya dikatakan semakin efisien. Proses yang efisien ditandai dengan perbaikan proses sehingga menjadi lebih murah dan lebih cepat (Ikasari, 2023).

Defenisi Perusahaan

Perusahaan adalah sebuah unit kegiatan produksi yang mengolah sumber daya ekonomi untuk menyediakan barang serta jasa bagi masyarakat dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan dan memuaskan kebutuhan masyarakat (Wahjono, 2021).

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi *literature review* kepustakaan. Studi literatur dalam penelitian ini dilakukan untuk mempelajari definisi kata kunci, memperdalam teori dan konsep serta mengidentifikasi variabel-variabel yang terkait dengan latar belakang dan

konteks penelitian (Soemitra, 2022). Studi literatur yang berkenaan dengan penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) dan Efisiensi Operasional Perusahaan, pencarian jurnal menggunakan aplikasi google pencarian pada google scholar dengan kata kunci “Penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) dalam Meningkatkan Efisiensi Operasional Perusahaan” kategori tahun 2020-2023. Berikut rincian hasil pencarian jurnal menggunakan aplikasi google pada google yang paling relevan terdapat 3 paper.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian *Literature review* Google Scholar

No.	Penulis	Judul
1	Ikasari (2023)	Penerapan Sistem Informasi Manajemen untuk Meningkatkan Efisiensi Operasional di Perusahaan Manufaktur
2	(Mawardi dan Ikasari (2023)	Peran Sistem Informasi Manajemen dalam Meningkatkan Efisiensi Operasional pada Perusahaan Skala Menengah.
3	Achmad Rifai, Anggi Haerani (2020)	Sistem Informasi Manajemen Mendukung Kelangsungan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Dampak Situasi Pandemi Covid-19

Pembahasan

Penerapan Sistem Informasi dalam Peningkatan Efisiensi Operasional Perusahaan

Perusahaan yang sering mengalami kegagalan sistem informasi pada umumnya mengacu pada perusahaan yang memiliki ukuran yang lebih kecil daripada perusahaan besar tetapi lebih besar daripada perusahaan kecil atau usaha mikro. Perusahaan-perusahaan ini mungkin memiliki beberapa cabang atau departemen yang terlibat dalam operasional mereka. Setiap perusahaan skala menengah pasti ada tantangan yang dihadapi dalam mengelola operasional dengan efisien seperti keterbatasan sumber daya, perusahaan skala menengah seringkali menghadapi keterbatasan sumber daya, baik dalam hal keuangan, tenaga kerja, maupun infrastruktur. Hal ini dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk memperoleh dan menggunakan sistem dan teknologi yang canggih untuk

mengelola operasional dengan efisien. Kemudian terjadinya Keterbatasan dalam mengadopsi teknologi, perusahaan skala menengah mungkin tidak memiliki sumber daya yang sama dengan perusahaan besar untuk mengadopsi teknologi baru. Perusahaan mungkin tidak memiliki anggaran yang cukup besar untuk investasi dalam sistem informasi yang mahal atau mungkin tidak memiliki pengetahuan dan keahlian yang cukup untuk mengimplementasikan teknologi tersebut.

Selanjutnya adalah kurangnya integrasi sistem, perusahaan skala menengah seringkali menghadapi tantangan dalam mengintegrasikan sistem-sistem yang berbeda. Setiap departemen mungkin menggunakan sistem yang berbeda untuk tugas-tugas mereka, seperti akuntansi, persediaan, produksi, dan penjualan. Kurangnya integrasi antara sistem-sistem ini dapat menyebabkan duplikasi data, kesalahan, dan kesulitan dalam mengelola informasi secara keseluruhan. Juga terjadinya sebuah kompleksitas operasional yang meningkat, seiring pertumbuhan perusahaan skala menengah, kompleksitas operasionalnya juga cenderung meningkat. Perusahaan dapat menghadapi tantangan dalam mengkoordinasikan berbagai kegiatan operasional, memantau persediaan, mengelola rantai pasok, dan berkomunikasi dengan pelanggan dan mitra bisnis. Hal ini dapat memperlambat proses operasional dan mengurangi efisiensi. Serta keterbatasan visibilitas dan pengambilan keputusan, perusahaan skala menengah mungkin tidak memiliki visibilitas yang cukup atas operasional mereka. Data dan informasi yang terpisah dan tersebar dapat menyulitkan manajemen dalam memperoleh gambaran menyeluruh tentang kinerja perusahaan. Hal ini dapat menghambat pengambilan keputusan yang tepat waktu dan berdasarkan informasi yang akurat.

Sistem Informasi Manajemen (SIM) memiliki peran yang sangat penting dalam mengatasi tantangan yang dihadapi oleh perusahaan skala menengah dalam mengelola operasional dengan efisien. Salah satunya adalah Integrasi dan koordinasi operasional, SIM memungkinkan integrasi sistem fungsional yang berbeda di dalam perusahaan. Dengan SIM, data dan informasi dapat mengalir secara mulus antara departemen-departemen yang berbeda, memungkinkan koordinasi dan kolaborasi yang lebih baik. Ini membantu mengurangi duplikasi data, kesalahan komunikasi, dan konflik informasi yang dapat menghambat efisiensi operasional. Contohnya Perusahaan mengimplementasikan SIM yang terintegrasi untuk menghubungkan departemen produksi, persediaan,

pembelian, dan distribusi. Data dan informasi dari setiap departemen diintegrasikan ke dalam sistem yang terpusat, memungkinkan visibilitas yang lebih baik atas seluruh rantai pasok. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk mengidentifikasi dengan cepat kebutuhan persediaan, mengoptimalkan pengadaan, dan memastikan ketersediaan bahan baku yang tepat pada waktu yang tepat.

Dampak pada Efisiensi Operasional Implementasi SIM memiliki dampak yang signifikan pada efisiensi operasional di perusahaan. SIM mempercepat alur informasi, memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih cepat dan tepat, dan meningkatkan akurasi data. Proses otomatisasi yang didukung oleh SIM mengurangi keterlambatan, meningkatkan produktivitas, dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya. Ini membantu perusahaan mengurangi biaya, meningkatkan kualitas produk, dan memberikan layanan yang lebih baik kepada pelanggan. Sedangkan tantangan dan Hambatannya dalam implementasi SIM berhasil, terdapat beberapa tantangan dan hambatan yang dihadapi. Resistensi karyawan terhadap perubahan dan penggunaan sistem baru merupakan tantangan yang perlu diatasi melalui pelatihan dan pendampingan yang tepat. Keamanan data juga menjadi perhatian penting, karena perlindungan data yang sensitif dan mencegah akses yang tidak sah merupakan prioritas utama dalam implementasi SIM. Sehingga penting untuk melibatkan karyawan dalam proses perencanaan, implementasi, dan pemeliharaan SIM. Melibatkan karyawan akan mengurangi resistensi dan meningkatkan adopsi sistem.

KESIMPULAN

Sistem Informasi Manajemen (SIM) memainkan peran krusial dalam meningkatkan efisiensi operasional pada perusahaan skala menengah. SIM memungkinkan integrasi sistem fungsional yang berbeda di dalam perusahaan, mengurangi duplikasi data, kesalahan komunikasi, dan konflik informasi. Hal ini memperkuat koordinasi dan kolaborasi antara departemen-departemen, menghasilkan aliran informasi yang lebih efisien. Disarankan bahwa perusahaan lainnya dapat mengadopsi SIM untuk meningkatkan efisiensi operasional mereka. Dalam implementasi SIM, melibatkan karyawan, memberikan pelatihan dan pendampingan yang tepat, serta menjaga keamanan data menjadi faktor penting yang harus diperhatikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Mawardi, T. M. T., & Ikasari, I. H. (2023). Peran Sistem Informasi Manajemen dalam Meningkatkan Efisiensi Operasional pada Perusahaan Skala Menengah. *AI dan SPK: Jurnal Artificial Intelligent dan Sistem Penunjang Keputusan*, 1(1), 135-139.
- Ikasari, Ines Heidiani. "Penerapan Sistem Informasi Manajemen untuk Meningkatkan Efisiensi Operasional di Perusahaan Manufaktur." *JRIIN: Jurnal Riset Informatika dan Inovasi* 1.1 (2023): 267-270.
- Rifa'i, A., & Haerani, A. (2020). Sistem informasi manajemen mendukung kelangsungan usaha mikro kecil menengah (UMKM) dampak situasi pandemi Covid-19. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(02), 125-137.
- Muharramah, R., & Hakim, M. Z. (2021, June). Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. In *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Dan Bisnis* (pp. 569-576).
- Kustina, K. T., Nurhayati, M., Pratiwi, E., Lesi Hertati, S. E., CAPM, A. C. C. A. C., Qodari, A., ... & Abdul Munim, S. E. (2022). *Sistem informasi manajemen*. Cendikia Mulia Mandiri.
- Awangga, Rolly Maulana. *Pengantar Sistem Informasi Geografis: Sejarah, Definisi Dan Konsep Dasar*. Kreatif, 2019.
- Nasution, W. R. H., Nasution, M. I. P., & Sundari, S. S. A. (2022). 9 Pendapat Ahli Mengenai Sistem Informasi Manajemen. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 3(4), 5893-5896.
- Wahjono, W. (2021). Peran Manajemen Operasional dalam Menunjang Keberlangsungan Kegiatan Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Infokam*, 17(2), 114-120.
- Soemitra, A., & Nawawi, Z. M. (2022). Studi Literatur Implementasi Sertifikasi Halal Produk UMKM. *Jurnal EMT KITA*, 6(1), 118-125.